

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu data yang diperoleh melalui catatan data lapangan yang sesuai dengan kondisi objektif berlangsungnya sebuah kegiatan kemudian, data tersebut dideskripsikan dan diolah oleh peneliti untuk dikembangkan dalam bentuk konsep-konsep secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung hingga berakhirnya penelitian untuk mendapatkan data yang valid dari penelitian tersebut.

Sebagaimana Husaini Usman menegaskan pula bahwa, penelitian berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.¹

Sebagaimana menurut *Maleong*, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.²

Berdasarkan pernyataan perspektif di atas, maka penelitian ini berupaya untuk mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan penelitian. Setelah itu, data tersebut ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

¹Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81.

²Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kendari, yang berlokasi di Kelurahan Punggolaka Kecamatan Puuwatu Kota Kendari.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih dua bulan, sejak bulan Agustus hingga bulan Oktober 2016.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data kepustakaan dan data lapangan. Data kepustakaan adalah sumber data berupa buku-buku literatur yang berkaitan dengan topik penelitian, sedangkan data lapangan adalah sumber data yang diperoleh dari penelitian baik langsung maupun tidak langsung yang terdiri dari: Kepala sekolah, Wakasek Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan dan Konseling (BK) dan siswa SMA Negeri 6 Kendari. Kemudian, dokumentasi dalam hal ini berupa; dokumen sekolah yang diperoleh dari staf tata usaha tentang jumlah siswa, guru dan sarana prasarana dan dokumentasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yang diperoleh dari informan penelitian

ini adalah Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Bimbingan dan Konseling (BK), Siswa SMA Negeri 6 Kendari dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dokumen sekolah dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi yaitu pengamatan langsung pada objek penelitian ini sesuai dengan data yang dibutuhkan. Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung kedisiplinan belajar siswa dan strategi guru pendidikan Agama Islam di sekolah guna untuk merealisasikan perilaku kedisiplinan belajar dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMA Negeri 6 Kendari.
2. Wawancara yaitu suatu metode yang digunakan untuk melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan (menggunakan pedoman wawancara secara terstruktur), yang dianggap dapat memberikan keterangan secara akurat yaitu Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dan Siswa SMA Negeri 6 Kendari.
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan seluruh dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini baik dalam

kearsipan, atau bentuk-bentuk dokumen sekolah yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, data sarana-prasarana, data guru, data siswa dan data-data kearsipan sekolah lainnya yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bagdad adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan tiga tahapan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yakni peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian Data (*Data Display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yakni wawancara, observasi maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.
3. Verifikasi Data yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya. Dalam hal ini, Sugiyono menyatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih

³Sugiyono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), h. 88.

bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (terpercaya).⁴

F. Pengecekan Keabsahan Data/triangulasi

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *triangulasi* sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
- b. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara, setelah itu dicek dengan cara observasi, dokumentasi maupun kuesioner.
- c. Triangulasi waktu, yaitu untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁵

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang

⁴*Ibid.*, h. 99.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), h. 368.

menyatakan tidak ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi. Dalam teknik triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 6 Kendari

Suatu lembaga berdiri, baik lembaga formal maupun non formal biasanya dilatarbelakangi tuntutan masyarakat yang menginginkan kemajuan terutama di bidang pendidikan. Sekolah SMA Negeri 6 Kendari merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 6 Kendari ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. Sekolah SMA Negeri 6 Kendari berdiri secara resmi pada tahun 1996.

Sejak berdirinya SMA Negeri 6 Kendari, pimpinan sekolah yang pernah bertugas sejak awal berdirinya adalah bapak La Ruhama, S.Pd pada tahun 1996-2003. Kemudian digantikan oleh bapak Drs. Akib Thalha pada tahun 2003-(PLH). Kemudian digantikan oleh bapak Drs. Tenggarudin, M.Pd pada tahun 2003-2008. Kemudian digantikan oleh bapak Drs. Abdul Jalil, M.Si pada tahun 2008-2011. Kemudian digantikan oleh bapak Abd. Rahman. M. S.Pd.I, M.Si pada tahun 2011-sekarang.

Sekolah yang memiliki luas areal seluruhnya 15.000 m². Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 300 m. Serta memiliki luas bangunan 4.158 m².¹

¹Dokumentasi Sekolah SMA Negeri 6 Kendari diambil tanggal 22 Agustus 2016.